

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

3.1 1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007, hal. 6) mengungkapkan bahwasannya yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa. Dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Jadi penelitian ini lebih dispesifikan kepada penelitian deskriptif kualitatif.

Metode penelitian kualitatif ini, memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis yang dilakukan ketimbang dengan metode kuantitatif. Sebenarnya proses antara metode kualitatif dan kuantitatif itu sama, namun penelitian kualitatif tetap lebih mengandalkan data berupa teks, gambar, dan memiliki langkah-langkah sendiri dalam setiap proses atau tahapan penelitiannya dalam menganalisis data, dan juga strategi penelitiannya memiliki sumber-sumber yang berbeda.

3.1 2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelola Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung
2. Siswa SMP di salah satu sekolah di Kota Bandung
3. Guru IPS

Pada penelitian kualitatif ini, data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, partisipan harus dipilih secara tepat dan berkaitan dengan tujuan dari penelitian. Nasution (2003, hlmn. 2) mengatakan bahwa “Subjek penelitian yaitu sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara purposif dan pertalian dengan purposif dengan tujuan tertentu”.

Mhella Halimatussa'diyah Aly, 2020

PEMANFAATAN MUSEUM MANDALA WANGSIT SILIWANGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Tempat Penelitian

Nasution (2003, hlmn. 43) mengemukakan bahwa “Lokasi penelitian menunjukkan pada tempat atau lokasi sosial dimana penelitian dilakukan, yang dicirikan oleh adanya 3 unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi”. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Museum Mandala Wangsit Siliwangi yang bertempat di Jl. Lembong No. 38, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111.

3.2 Prosedur Penelitian

Untuk memberikan kemudahan dalam penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian Tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Tahap ini, penulis mempersiapkan hal-hal yang kaitannya dengan penelitian. Seperti menentukan focus permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya penulis mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi maka penulis melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

2. Perizinan Penelitian

Perizinan ini dilakukan agar memberikan kemudahan penulis untuk melakukan penelitian sesuai dengan objek dan subjek penelitian. Adapun prosedur perizinan yang harus ditempuh yaitu:

1. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada ketua Proogram Studi Pendidikan IPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi yang kemudin untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.

2. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan I atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI.

Mhella Halimatussa'diyah Aly, 2020

PEMANFAATAN MUSEUM MANDALA WANGSIT SILIWANGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Membawa surat rekomendasi dari UPI, penulis meminta izin penelitian kepada pihak Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung.

4. Setelah mendapat izin selanjutnya penulis melakukan penelitian ditempat yang telah ditentukan yaitu Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap inilah yang paling inti dalam suatu penelitian, pada tahap ini penulis harus dapat memecahkan permasalahan dengan cara mencari jawaban berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh oleh penulis untuk melaksanakan penelitian yaitu:

- a. Menghubungi kantor Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung
- b. Memberikan surat penelitian kepada pihak Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung
- c. Mengadakan wawancara dengan Kepala bagian koleksi atau staff Museum Mandala Wangsit Siliwangi
- d. Mengadakan wawancara dengan guru IPS SMP
- e. Mengadakan angket mengenai pemanfaatan Museum Mandala Wangsit Siliwangi untuk Siswa kelas VIII di SMP
- f. Membuat Studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.3 3 Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Moleong (2005, hlmn. 125) mengemukakan mengenai observasi adalah “Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan observasi kita peroleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain”

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara harus mempunyai tujuan tertentu agar tidak terjadinya percakapan yang tidak sistematis atau melakukan

Mhella Halimatussa'diyah Aly, 2020

PEMANFAATAN MUSEUM MANDALA WANGSIT SILIWANGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pengamatan yang tidak ada ujungnya. Supaya tidak terjadi hal yang disebutkan diatas, maka peneliti harus melakukan 3 hal, diantaranya adalah :

1. Memberi tahu infoeman mengenai hakikat penelitian dan pentingnya kerjasama mereka dengan peneliti
2. Menghargai informasi atas kerjasamanya dan
3. Memeproeh informasi dan data yng diinginkannya.

Pada Teknik pengumpulan data wawancara juga harus memiliki bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan, adapun macam-macam wawancara dapat dibagi kedalam 3 jenid, yatu :

1. Wawancara tertutup, wawancara dengan mengajukan pernyataan yang menuntut jawaban-jawaban tertentu.
2. Wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.
3. Wawancara tertutup terbuka, yaitu merupakan gabungan wawancra jenis pertama dan kedua.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dengan jenis yang ke 3 yaitu merupakan gabungan wawancara jenis pertama dan ke dua, yang mana jawaban responden akan diajukan sejumlah pertanyaan yang dibatasi jawabannya dan tidak dibatasi jawabannya, dengan demikian teknik pengupulan data melalui waancara ini diharapkan dapat membantu menetapkan keabsahan data yang telah dperoleh penliti dari sumber-sumber lain atau melalui instrmen lain atau untuk mengungkapkan berbagai pertentangan yang muncul bila ada, diantara sumber-sumber yang ada.

4. **Studi Dokumentasi**

Selain observasi partisipan, tempat dan wawancara, dalam Teknik mengumpulkan data para peneliti juga bisa menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan supaya benar-benar terarah. Bila memungkinkan dan tersedia

Mhella Halimatussa'diyah Aly, 2020

PEMANFAATAN MUSEUM MANDALA WANGSIT SILIWANGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

okumen-dokumen ini bisa menabuh pemahaman atau relevansi info untuk penelitian yang sedang dilakukan, karena penelitian tidak selalu memiliki dokumen-dokumen lengkap yang tersedia. Dalam penelitian ini peneliti akan berupaya untuk mencari dokumen-dokumen untuk menunjang penelitian yang maksimal hasilnya.

5. Studi Literatur

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, koran harian umum, jurnal-jurnal dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

6. Catatan Lapangan (Fields Note)

Setiap penelitian jenis kualitatif yang dilakukan pasti membutuhkan catatan lapangan setiap kembali dari kegiatan observasi, wawancara, atau pekerjaan penelitian lainnya, keberhasilan suatu observasi yang dilakukan terletak salah satunya yaitu pada catatan lapangan yang rinci, cermat, dan meluas lengkap, dalam observasi semua data dilihat sebagai catatan lapangan, yang mana istilah ini merujuk secara kolektif pada semua data yang dikumpulkan selama studi dan penelitian, termasuk juga catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen resmi, statistik resmi, gambar, dan material lainnya.

3.3.4. Teknik analisis data

1. Data reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul yang berasal dari catatan-catatan lapangan, dikutip dari Nasution (2003, hlmn. 133). Mereduksi data berarti membuat ringkasan, memilih hal-hal yang menjadi pokok, focus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta mengenyampingkan yang tidak perlu.

Mhella Halimatussa'diyah Aly, 2020

PEMANFAATAN MUSEUM MANDALA WANGSIT SILIWANGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian jenis kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2012, hlm. 95). Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2012, hlmn. 95) memberikan pernyataan "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan yang diambil pada tahapan awal sifatnya masih sementara dan bisa saja ada perubahan bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahapan penelitian selanjutnya akan tetapi apabila kesimpulan yang kredibel lebih lanjut, dan kemusian Sugiyono (2013, hlmn.99) mengemukakan bahwa:

"Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori" Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwasannya kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dimaksudkan agar peneliti dapat membaca maksud dibalik data yang diperoleh dari lapangan, kesimpulan ini diverifikasi selama proses penelitian berlangsung supaya teruji validitasnya sehingga dapat ditarik menjadi kesimpulan diakhir.

3.3.5. Teknik pemeriksaan keabsahan data

1. Credibility

Sugiyono (2013, hlmn. 121) mengemukakan "uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, pengamatan secara seksama, triangulasi, menggunakan referensi yang cukup, analisis kasus negatif, dan *member check*". Berdasarkan

Mhella Halimatussa'diyah Aly, 2020

PEMANFAATAN MUSEUM MANDALA WANGSIT SILIWANGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwasannya perpanjangan penelitian diperuntukan memperoleh data dan informasi yang *valid* dari sumber data yaitu dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dan menggunakan waktu yang seefisien mungkin.

2. Transferability

Transferability pada penelitian kualitatif ini, berhubungan dengan pernyataan, sehingga penelitian bisa digunakan pada lain situasi. *Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian jenis kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlmn. 130) menyatakan bahwa :

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diperoleh. Nilai transfer berkaitan dengan pernyataan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi yang lain.

3. Dependability

Penelitian jenis kualitatif, *Dependability* disebut sebagai reaksi suatu penelitian yang reliabel yaitu bila mana orang lain merefleksikan proses penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2013, hlmn. 131) menyatakan bahwa :

Dalam penelitian jenis kualitatif, uji *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan, sebagian terjadi karena peneliti tidak

4. Conformability

Uji *Conformability* mirip dengan uji *dependability* sehingga proses pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan Menurut Sugiyono (2013, hlmn. 131) menyatakan bahwa :

uji *conformability* yang berarti menguji hasil dari penelitian bila mana hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Conformability*.

3.3.6. Instrumen Penelitian

Mhella Halimatussa'diyah Aly, 2020

PEMANFAATAN MUSEUM MANDALA WANGSIT SILIWANGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data . Instrument selain manusia (pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya) dapat pula digunakan, akan tetapi memiliki fungsi terbatas sebagai pendukung dan tugas peneliti sebagai instrument kunci.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti mengenai Pemanfaatan Museum Mandalawangsit Siliwangi sebagai sumber belajar IPS

2. Lembar Observasi

Lembar Observasi ini digunakan untuk mencatat beberapa hal penting yang dapat membantu peneliti dalam mengingat permasalahan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Lembar observasi dan pengamatan langsung ini digunakan pula sebagai pengecekan data (*Triangulasi data*), sehingga data yang digunakan di lapangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, bersifat akurat dan valid.

3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi – kisi instrument penelitian ini bertujuan untuk memberikan arahan yang jelas dari proses penelitian. Sehingga informasi yang kita dapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan serta mampu menjawab rumusan masalah yang diajukan.